

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
TEKNIK DAN FINANSIAL PADA PROYEK  
KONSTRUKSI**

**TESIS**

Oleh :

**DEKA YUDHIT M. P.  
2016831027**

Pembimbing :

**Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
DESEMBER 2018**



**HALAMAN PEGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
TEKNIK DAN FINANSIAL PADA PROYEK  
KONSTRUKSI**

Oleh :



**DEKA YUDHIT M. P.**

**2016831027**

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal

Sabtu, 08 Desember 2018

Pembimbing

**Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
DESEMBER 2018**



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT TEKNIK DAN FINANSIAL PADA PROYEK KONSTRUKSI

SIDANG UJIAN TESIS  
Hari/Tanggal : Sabtu 08 Desember 2018

DEKA YUDHIT M. P.

2016831027



PERSETUJUAN TESIS

Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.  
Pembimbing

Dr. A. Anton Soekiman, Ir., MT., M.Sc  
Penguji

Drs. Ir. Hasan Basri, M.T, M.Si, SP1  
Penguji

PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
DESEMBER 2018



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Deka Yudhit M.P  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016831027  
Program Studi : Magister Teknik Sipil  
Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi  
Program Pascasarjana Universitas Katolik  
Parahyangan

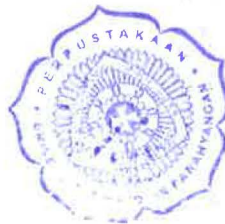
Menyatakan bahwa makalah tesis dengan judul:

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT TEKNIK DAN FINANSIAL PADA PROYEK KONSTRUKSI**

Adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal ataupun non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan

Dinyatakan : di Bandung  
Tanggal : 08 Desember 2018



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga tesis dengan judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Teknik dan Finansial Pada Proyek konstruksi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sarwono Hardjomuljadi Ir, M.T., M.H, selaku pembimbing yang telah memberikan membimbing dan masukan selama proses penelitian dalam penyusunan laporan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T, M.Sc., selaku Kepala Prodi Pascasarjana Teknik Sipil dan selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan serta perbaikan tesis ini.
3. Bapak Ir. Hasan Basri, S.P1, M.T, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Seluruh dosen Program Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Parahyangan Bandung atas segala ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang telah diberikan selama ini.
5. Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan beasiswa , sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan Strata 2 Magister Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

6. Istri saya Ratna Kusuma Dewi dan keluarga atas segala bantuan dan motivasi, perhatian dan doanya selama menjalani kuliah.
7. Rekan-rekan program studi Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi angkatan 2016 yang selalu berjuang bersama dan saling mendoakan dalam menempuh pendidikan khususnya dalam penyusunan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala keterbatasan dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan mungkin masih mengandung kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan untuk lebih dikembangkan dalam segi kualitas dari penulisan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua dan memberikan wawasan yang lebih luas serta pengetahuan yang lebih mendalam bagi pembaca terkait audit dalam proyek konstruksi.

Bandung, 08 Desember 2018

Penulis

Deka Yudhit MP

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT TEKNIK DAN FINANSIAL PADA PROYEK KONSTRUKSI**

**Deka Yudhit M.P (NPM 2016831027)**

**Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T, M.H**

**Magister Teknik Sipil**

**Bandung, 08 Desember 2018**

## **ABSTRAK**

Pemeriksaan pekerjaan konstruksi yang semakin kompleks, menuntut adanya peran dari tim PPHP yang bekerja secara maksimal. Dalam pelaksanaannya masih sering terjadi permasalahan baik dalam pelaksanaan ataupun dari laporan kelengkapan hasil pekerjaan. Maka dibutuhkan pemeriksaan yang baik dan berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi audit teknis dan finansial serta rekomendasi. Metodologi dalam penelitian ini adalah metode *Relative Importance Index* (RII) dengan acuan nilai RII  $>0.710$ . Faktor dominan mempengaruhi diantaranya adalah Kelengkapan hasil uji dan dokumen pelaksanaan pekerjaan proyek dengan nilai RII 0,886, Keahlian kecakapan dalam mengaudit dengan nilai RII 0,852, Pengalaman kerja tim pemeriksa dengan nilai RII 0,828, Kompetensi dan independensi tim pemeriksa proyek dengan nilai RII 0,806, Adanya perubahan pekerjaan (*variation order*) dalam pelaksanaan proyek nilai RII sebesar 0,803. Rekomendasi dari hasil penelitian adalah pihak rekanan tidak hanya fokus kepada pekerjaan fisik proyek, kelengkapan dokumen administrasi pelaksanaan dan hasil uji lab lebih diperhatikan dan apabila kurang yakin PPHP bisa mengajukan cek lapangan dan uji ulang lab, sikap integritas yang tinggi, analisis yang cermat, perlu banyak pelatihan dan pendidikan serta keterlibatan bagi tim PPHP, sikap tegas dari tim PPHP dalam pemeriksaan, semua perubahan pekerjaan baik tambah atau kurang harus ada berita acara perubahan dan kajian yang jelas.

Kata kunci: Pengaruh, Audit, PPHP, Faktor dominan, *Relative Importance Index* (RII), Proyek konstruksi

# **FACTORS THAT AFFECT TECHNICAL AND FINANCIAL AUDIT ON CONSTRUCTION PROJECTS**

**Deka Yudhit M.P (NPM 2016831027)**

**Advisor : Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T,M.H**

**Magister Of Civil Engineering**

**Bandung, 08 December 2018**

## **ABSTRACT**

The verification of construction work which is increasingly complex, requires the role of the PPHP team that works optimally. There are still some problems report both of the implementation of the work and in the report of the completion of the work. Then, the better and qualified verification is needed. The purpose of this research is to find out the dominant factors that affect the technical and financial audits and recommendation. The methodology in this research is Relative Importance Index Method (RII) with reference values  $R II > 0,710$ . The dominant factors which affect among the others, is the completeness of the test result and the documents of projec work implementation with values  $R 0,886$ , the expertise skills of auditors with values  $R II 0,852$ , working experience of the auditors with values  $RII 0,828$ , the competence and the independence of the auditors team with values  $R II 0,806$ , the change in the work (variation order) in the implementation of the project with values  $RII 0,803$ . The recommendation of the research result is that the partner not only focus on project physical work, the completion of implementation administration and the test lab result should be more noted and if it is not to sure, PPHP re test the lab, can ask to investigate, an attitude of high integrity, accurate analysis, the need of more training and study as well as the involvement of the PPHP team, an assertion of PPHP team in the verification, all the change in the work whether it is more or less, should be recorded and analyzed clearly.

Key words; affect, audits, PPHP, dominant factors, Relative Importance Index, Construction Project.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PEGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Batasan Masalah .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Umum Proyek .....	9
2.1.1 Pengertian Proyek.....	9
2.1.2 Ruang Lingkup Proyek.....	10
2.1.3 Siklus Hidup Proyek.....	11
2.2 Tinjauan Umum proyek Konstruksi.....	13
2.2.1 Pengertian Proyek Konstruksi .....	13
2.2.2 Parameter Proyek Konstruksi .....	13
2.2.3 Pelaku Dalam Proyek Konstruksi.....	15
2.3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 14/PRT/M/2007, tentang Pedoman Umum Pemeriksaan Dalam Rangka Pengawasan Fungsional di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.....	17
2.4 Permendagri No. 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara.....	22
2.5 Tinjauan Umum Audit .....	23

2.5.1	Pengertian Audit.....	23
2.5.2	Jenis-jenis Audit.....	24
2.5.3	Pelaku Dalam Audit .....	29
2.5.4	Tujuan Audit .....	32
2.5.5	Standar Kualitas Audit .....	34
2.5.6	Ruang Lingkup Audit.....	35
2.6	Audit Internal.....	36
2.6.1	Tujuan audit Internal .....	37
2.6.2	Standar Profesional Audit Internal.....	37
2.6.3	Fungsi audit Internal .....	40
2.6.4	Tolak Ukur Efektivitas Audit Internal .....	41
2.7	Penelitian Terdahulu Terkait Audit .....	42
2.8	Metode Penelitian dan Statistik .....	49
2.8.1	Teknik Pengambilan Sampel, Populasi, dan Sampel.....	50
2.8.2	Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian.....	51
2.8.3	Teknik Analisa Data.....	56
2.8.4	Pengujian Validasi dan Reliabilitas .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>63</b>
3.1	Kerangka Berpikir Penelitian .....	63
3.2	Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Audit .....	65
3.3	Objek Penelitian .....	68
3.4	Penentuan Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	68
3.4.1	Penentuan Populasi .....	68
3.4.2	Penentuan Sampel .....	68
3.5	Responden .....	68
3.6	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian .....	69
3.7	Pengujian Validasi dan Reabilitas .....	70
3.8	Teknik Pengolahan Data.....	70
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>71</b>
4.1	Data Umum Responden.....	71
4.1.1	Data Umum Jenis Kelamin .....	71
4.1.2	Data Umum Pemangku Kepentingan.....	71

4.1.3 Data Umum Tingkat Umur Responden .....	72
4.1.4 Data Umum Tingkat Pendidikan Responden .....	72
4.1.5 Data Umum Pengalaman di Bidang Proyek Konstruksi Responden.....	73
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian .....	74
4.2.1 Uji Validitas.....	74
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	76
4.2 Analisis <i>Relative Importance Index</i> (RII) .....	77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
4.3 Studi Kasus Terkait Audit Teknik dan Finansial .....	82
4.3.1 Penataan Sarana Prasarana Ibu Kota Kabupaten.....	82
4.3.2 Peningkatan Jalan X Kabupaten Pekalongan .....	83
4.3.3 Peningkatan Jalan Y Kabupaten Pekalongan .....	84
4.4 Elaborasi Hasil Analisis Penelitian dengan Studi Kasus .....	85
BAB V PENUTUP .....	87
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Transformasi Fungsi Internal Audit .....	40
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian .....	64
Gambar 4.1 Data Umum Jenis Kelamin Responden .....	71
Gambar 4.2 Data Umum Pemangku Kepentingan.....	72
Gambar 4.3 Data Umum Tingkat Umur Responden .....	72
Gambar 4.4 Data Umum Tingkat Pendidikan Responden .....	73
Gambar 4.5 Data Umum Pengalaman di Bidang Proyek Konstruksi .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Rentang RII .....	59
Tabel 3.1 Variabel faktor yang mempengaruhi audit .....	65
Tabel 3.2 Contoh Skala Likert.....	69
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas .....	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	76
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan RII.....	77
Tabel 4.4 Faktor Dominan Hasil Perhitungan RII .....	78

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tingkat keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari besar biaya yang efisien, waktu yang singkat dan tepatnya kualitas produk yang dicapai menurut Hermiati (2012). Dalam penyelenggaraan konstruksi, menurut Soeharto (1995) menyatakan bahwa faktor biaya merupakan bahan pertimbangan utama karena menyangkut jumlah investasi yang besar yang harus ditanamkan oleh kontraktor yang rentan terhadap risiko kegagalan.

Hal tersebut sinergi dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jain (1997) yang menjelaskan bahwa organisasi yang produktif dalam hal ini adalah menghasilkan *output* sesuai dengan rencana *schedule*, *cost*, *quality*, maupun *safety*. Keempat hal tersebut merupakan performa proyek yang utama dalam menunjang *output* yang dihasilkan. Organisasi yang produktif harus diciptakan oleh keefektifan organisasi.

Dalam organisasi proyek yang baik, salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah bagaimana peran dari Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) yang kompeten sehingga pekerjaan yang dilaksanakan akan dapat dikontrol dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik serta hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun menurut Perpres No. 4 Tahun 2015, menjelaskan bahwa panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan (PPHP) adalah panitia/pejabat yang ditetapkan oleh PA/KPA yang

bertugas memeriksa dan menerima hasil pekerjaan. Dimana tugas utama PPHP sebagaimana dalam pasal 18 Perpres 54 tahun 2010 dan perubahannya dapat dirangkum sebagai berikut :

- a) Melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak (yang mencakup kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah/volume/kuantitas, mutu/kualitas, waktu dan tempat penyelesaian pekerjaan apakah sesuai dengan yang tertuang dalam kontrak atau tidak).
- b) Menerima hasil pengadaan barang/jasa setelah melalui pemeriksaan/pengujian.
- c) Membuat dan menandatangani berita acara serah terima hasil pekerjaan.

Menurut penjelasan dari Perpres nomor 16 tahun 2018, tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, menyebutkan adanya perubahan mekanisme kerja dalam hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa. Perubahan mekanisme kerja ini merupakan konsekuensi dari perubahan tugas dan kewenangan Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PjPHP/PPHP). PjPHP adalah pejabat administrasi/pejabat fungsional/personel yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa untuk nilai sampai dengan Rp 200 juta. PPHP adalah tim yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa untuk nilai lebih dari 200 juta.

Dari penjelasan di atas dan dilihat dari perkembangan peraturan yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi sekarang, terdapat perubahan kebijakan dan

kewenangan dalam penanganan audit yang dilaksanakan oleh tim PPHP pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Sehingga sedikit banyak mempengaruhi pemeriksaan PPHP baik terkait apa saja yang akan diperiksa ataupun bagaimana cara memeriksa pekerjaan.

Pemeriksaan pekerjaan proyek yang merujuk pada peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Indonesia sekarang, berbeda satu dengan yang lainnya. Tergantung dengan jenis kontrak apa yang digunakan, sehingga pemeriksaan yang nantinya akan dilaksanakan tergantung bagaimana isi dari kontrak pekerjaan tersebut yang akan menjadi acuan pada saat dilaksanakan pemeriksaan baik fisik ataupun administrasi.

Kejadian yang seringkali masih terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan fisik sudah selesai tetapi administrasi proyek belum selesai baik laporan, dokumentasi ataupun berita acara pemeriksaan. Sehingga hal tersebut akan menghambat dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh tim PPHP.

Selain itu juga semakin sedikitnya jumlah tenaga teknik yang ada di pemerintah daerah. Maka dari itu, di samping harus mencari pegawai yang lebih ahli dan kompeten serta berpengalaman di bidang teknik, juga dibutuhkan dukungan atau pendampingan dari pihak lain baik dari konsultan ataupun dari pihak independen pada saat pemeriksaan pekerjaan proyek agar supaya hasil pemeriksaan lebih maksimal.

Menurut Hamid (2015), dalam kenyataannya, jika terjadi temuan hasil audit biasanya ditindaklanjuti dengan menyetorkan kembali kerugian negara ke kas negara. Hal ini tidak menyelesaikan masalah terhadap konstruksi yang sudah



dibangun karena akan berpengaruh pada kualitas konstruksi, sehingga menyebabkan umur rencana tidak tercapai.

Berdasarkan pendapat dari Mulyadi audit dibagi menjadi ke dalam empat tipe, yaitu: audit finansial, audit operasional, audit kepatuhan, dan audit teknis. Dua audit yang paling umum digunakan pada suatu proyek adalah audit teknis dan finansial. Pelaksanaan kedua audit ini masih mempunyai metode yang berbeda-beda pada setiap pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Hampton yang menyatakan bahwa regulasi dalam pelaksanaan audit harus disamaratakan pada seluruh pembangunan. Perlu adanya standarisasi pelaksanaan audit agar *output* yang dihasilkan pada setiap proyek mempunyai kualitas yang serupa. Lebih lanjut Hampton menjelaskan bahwa adanya standar ini akan menciptakan keefektifan waktu dan biaya.

Dengan menggunakan metode audit teknik dan finansial yang terintegrasi dengan baik, akan dapat membantu percepatan dan kesamaan pandangan dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh PPHP serta dalam pelaksanaan audit. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu metode audit yang terintegrasi antara audit teknik dan finansial. Hal tersebut menarik untuk dijadikan penelitian karena audit teknis dan finansial yang dilakukan tim pemeriksa mempunyai pengaruh yang signifikan untuk mewujudkan pekerjaan yang tepat mutu, biaya ataupun kualitas. Sehingga pekerjaan yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Maka dari itu perlu dibuat kajian yang lebih mendalam mengenai audit teknik dan finansial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang akan di angkat pada penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi audit teknis dan finansial pada proyek konstruksi yang dilakukan oleh tim PPHP (Panitia Penerima Hasil Pekerjaan);
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi dengan menggunakan jenis kontrak gabungan (harga satuan dan lumpsum) yang mengacu pada Perpres Nomor 54 Tahun 2010, Nomor Nomor 04 Tahun 2015 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah;
3. Apa sajakah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap audit teknik dan finansial yang dilakukan oleh PPHP pada pelaksanaan proyek konstruksi;
4. Bagaimana rekomendasi dan solusi dalam menyelesaikan faktor yang dominan mempengaruhi audit teknis dan finansial pada proyek konstruksi.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi di Kabupaten Pekalongan;
2. Mengetahui faktor-faktor dominan audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi yang dilakukan oleh PPHP;

3. Memberikan rekomendasi dan saran dalam menyelesaikan faktor yang mempengaruhi audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penulisan Tesis ini agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penulisan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Proyek konstruksi yang diteliti adalah proyek pemerintah yang dikerjakan di Kabupaten Pekalongan dengan melihat dari sudut pandang penanggung jawab organisasi proyek pekerjaan dalam hal ini PPHP;
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah atau daerah Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan jenis kontrak gabungan yang mengacu pada aturan tentang pengadaan barang/jasa pemerintah;
3. Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuisisioner oleh responden yaitu dari pihak pemilik pekerjaan dalam hal ini yang terkait diantaranya PPK, PPHP, dan juga pihak lain seperti konsultan pengawas.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode dalam penulisan tesis ini adalah penelitian deskriptif analisis yaitu dengan membuat uraian secara jelas, sistematis, dan terperinci mengenai fakta-fakta yang ada, kemudian di analisis untuk mendapatkan fakta-fakta yang diinginkan. Adapun pengumpulan datanya digunakan dengan metode penelitian kepustakaan yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis melalui penelitian-penelitian terdahulu, wawancara kepada pihak-pihak yang termasuk dalam organisasi

proyek. Setelah mendapatkan variabel dan indikator terkait faktor-faktor yang mempengaruhi audit teknik dan finansial, kemudian indikator tersebut sebagai acuan dasar untuk dimasukkan ke dalam bahan kuisisioner. Perolehan data untuk responden diambil dari dinas DPU Taru dan Dinas Perkim Lingkungan Hidup, serta dari konsultan pengawas. Untuk mendapatkan hasil penelitian, dalam pengolahan data menggunakan metode RII (*Relative Important Index*) dengan didukung SPSS 21 untuk validasinya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tesis dengan judul faktor yang mempengaruhi audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini merupakan kajian teoritis dan kajian kepustakaan yang relevan terkait audit teknik dan finansial dalam pelaksanaan proyek konstruksi serta beberapa konsep atau hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik/judul dalam penulisan tesis ini.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini merupakan model penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data primer dan metode pengolahan data yang akan digunakan untuk bahan analisis terkait audit teknik dan finansial pada proyek konstruksi.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan dengan detail mengenai hasil pembahasan berdasarkan data yang telah didapatkan baik dari kuisioner ataupun wawancara dan validasi atas hasil dari pembahasan penelitian.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan atas hasil dari pembahasan dan saran atau rekomendasi atas hasil penelitian terkait audit teknik dan finansial dari analisis masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan juga dari studi kasus lapangan.